

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah penyakit gangguan fungsi jantung yang diakibatkan oleh adanya penyumbatan atau penyempitan arteri koroner sehingga mengakibatkan kerusakan lapisan dinding pembuluh darah (aterosklerosis) pada aliran darah koroner.(Chowdhury & Chakraborty, 2017) Menurut data dari *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) dari tahun 2017-2020, diperkirakan terdapat 20,5 juta orang Amerika yang berusia  $\geq$  20 tahun memiliki PJK.(Tsao et al., 2023) Data Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas) 2013 dan 2018 juga menunjukkan adanya kejadian peningkatan penyakit jantung dari awalnya 0.5% pada 2013 menjadi 1.5% pada 2018.(Biro Komunikasi dan Pelayanan publik, 2022)

PJK memiliki faktor risiko yang dapat dan tidak dapat diubah.(Maculewicz et al., 2022) Faktor risiko yang dapat diubah antara lain adalah kebiasaan merokok, hipertensi, diabetes melitus, kurangnya aktivitas fisik, berat badan lebih atau bahkan obesitas, diet yang tidak sehat, faktor stress, dan konsumsi alkohol berlebih.(Chowdhury & Chakraborty, 2017)(Mageed, 2018) Sedangkan faktor risiko PJK yang tidak dapat diubah adalah usia, jenis kelamin, dan faktor keturunan/ras.(Chowdhury & Chakraborty, 2017)(Mageed, 2018) Keberadaan faktor-faktor risiko yang dapat diubah sangat berpengaruh dalam perjalanan penyakit terkait. Kejadian PJK dapat dialami oleh siapa saja termasuk tentara dengan faktor risiko terkait. Beberapa penelitian menyatakan bahwa terdapat kenaikan penyakit jantung pada personil militer akibat adanya stress yang berkaitan dengan pekerjaan di dunia militer.(Maculewicz et al., 2022)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 34 tahun 2004, Tentara Nasional Indonesia (TNI) adalah alat pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia. TNI ditugaskan dalam menetapkan kebijakan pertahanan negara untuk menjaga kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan negara; melakukan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang; dan aktif berpartisipasi dalam pemeliharaan perdamaian regional dan internasional. (DPR RI, 2004) Dalam memangku tugas yang diatur pada undang-undang tersebut, TNI harus memiliki kesehatan jasmani optimal terhindar dari berbagai macam faktor risiko yang merujuk ke berbagai penyakit. Secara khusus, upaya menjaga kesehatan jantung sangat penting karena latihan fisik yang dilakukan oleh TNI memerlukan kondisi prima dan optimal. (Schilz, Christin; Sammito, 2021) Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengurangi faktor risiko timbulnya PJK di kalangan anggota TNI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Banyak faktor, termasuk faktor internal dan eksternal, memengaruhi tingkat kejadian PJK. Peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor risiko seperti obesitas, darah tinggi, merokok, dan kolesterol tinggi pada usia muda, terutama pada anggota militer di RS TK. II Moh Ridwan Meuraksa pada tahun 2023.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini meneliti prevalensi PJK dan faktor risiko pada anggota TNI di RS TK II Moh. Ridwan Meuraksa sepanjang tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1 Mengetahui gambaran faktor usia terhadap kejadian PJK pada anggota TNI di RS TK. II Moh Ridwan Meuraksa.

- 1.3.2.2 Mengetahui gambaran faktor jenis kelamin terhadap kejadian PJK pada anggota TNI di RS TK. II Moh Ridwan Meuraksa.
- 1.3.2.3 Mengetahui gambaran faktor obesitas terhadap kejadian PJK pada anggota TNI di RS TK. II Moh Ridwan Meuraksa.
- 1.3.2.4 Mengetahui gambaran faktor DM terhadap kejadian penyakit PJK pada anggota TNI di RS TK. II Moh Ridwan Meuraksa.
- 1.3.2.5 Mengetahui gambaran faktor hipertensi terhadap kejadian PJK pada anggota TNI di RS TK. II Moh Ridwan Meuraksa.
- 1.3.2.6 Mengetahui gambaran faktor merokok terhadap kejadian PJK pada anggota TNI di RS TK. II Moh Ridwan Meuraksa.
- 1.3.2.7 Mengetahui gambaran faktor aktivitas fisik terhadap kejadian PJK pada anggota TNI di RS TK. II Moh Ridwan Meuraksa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian akan menambah data tentang faktor risiko yang bertanggung jawab atas kejadian PJK pada anggota TNI dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa depan tentang faktor risiko kejadian PJK pada anggota TNI.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pimpinan, pemangku kepentingan, instansi, atau lembaga yang memiliki anggota militer, diantaranya:

#### **1.4.2.1 Bagi Masyarakat dan Anggota TNI**

Penelitian ini bisa dijadikan sarana informasi dan alat edukasi terhadap masyarakat, khususnya anggota TNI mengenai faktor risiko kejadian PJK, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya PJK.

#### **1.4.2.2 Bagi Tenaga Medis dan Instansi Kesehatan**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar promosi kesehatan dalam melakukan upaya pencegahan kejadian PJK bagi masyarakat luas.